

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik pencatatan akuntansi yang diterapkan pada *home industry* songkok AchmadGroup di Desa Pengangsalan, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan, serta menganalisis peran pencatatan tersebut dalam mendukung proses pengambilan keputusan bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi terhadap pemilik usaha dan bendahara, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *home industry* songkok AchmadGroup telah menerapkan pencatatan akuntansi sederhana yang meliputi kas masuk dan kas keluar, pembelian bahan baku, biaya produksi dan upah tenaga kerja, persediaan, serta penjualan dan piutang distributor, menggunakan buku manual dan Microsoft Excel. Namun, pencatatan tersebut belum disusun menjadi laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan masih terdapat keterbatasan seperti belum adanya perhitungan harga pokok produksi secara rinci serta pengelompokan umur piutang. Meski demikian, informasi akuntansi yang dihasilkan telah memiliki nilai guna (*decision usefulness*) karena dimanfaatkan pemilik usaha dalam menentukan waktu pembelian bahan baku, mengendalikan persediaan, merencanakan produksi, mengelola kas dan piutang, membayar upah, serta menetapkan harga jual. Dengan demikian, penerapan akuntansi pada usaha ini lebih berfungsi sebagai penyedia informasi untuk pengambilan keputusan operasional daripada sebagai sarana penyusunan laporan keuangan formal.

Kata Kunci: pencatatan akuntansi, pengambilan keputusan bisnis, *home industry*.

ABSTRACT

This study aims to explore the accounting record-keeping practices implemented at the AchmadGroup songkok home industry in Pengangsalan Village, Kalitengah Subdistrict, Lamongan Regency, and to analyze the role of these records in supporting the business decision-making process. This study employs a qualitative approach using the case study method. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation from the business owner and treasurer, then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions, with data validity tested through triangulation of techniques and sources. The results show that the AchmadGroup songkok home industry has implemented simple accounting records covering cash inflows and outflows, raw material purchases, production costs and labor wages, inventory, as well as sales and distributor receivables, using manual ledgers and Microsoft Excel. However, these records have not yet been compiled into financial statements in accordance with SAK EMKM, and there are still limitations, such as the lack of detailed calculations of the cost of goods sold and the lack of aging analysis for accounts receivable. Nevertheless, the accounting information generated is useful for decision-making because business owners use it to determine when to purchase raw materials, control inventory, plan production, manage cash and accounts receivable, pay wages, and set selling prices. Thus, the application of accounting in this business serves primarily to provide information for operational decision-making rather than as a means of preparing formal financial statements.

Keywords: *accounting records, business decision-making, home industry*